

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana peran dan dukungan dinas pariwisata dan kebudayaan dalam pengembangan objek wisata taman sumber umis?
2. Apa strategi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mempromosikan objek wisata taman sumber umis?
3. Dalam pengelolannya, objek wisata taman sumber umis dikelola langsung oleh dinas pariwisata dan kebudayaan atau didelegasikan ke pihak lain untuk mengelola taman tersebut? Jika pengelolaannya didelegasikan ke pihak lain, bagaimana peran dari pihak tersebut dan bagaimana hubungan koordinasi antara pihak tersebut dengan dinas pariwisata dan kebudayaan?
4. Bagaimana dukungan ketersediaan sarana dan prasarana pada objek wisata taman sumber umis?
5. Apa yang menjadi stimulus dari dinas pariwisata dan kebudayaan ke masyarakat sekitar dan pengelola dalam upaya mengembangkan objek wisata taman sumber umis?
6. Apakah dinas pariwisata dan kebudayaan telah memberikan program pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar dan pengelola objek wisata objek wisata taman sumber umis? apabila program pemberdayaan sudah dilakukan, bagaimana dampak dari terlaksananya program tersebut?
7. Apakah dinas pariwisata dan kebudayaan menggandek stakeholder non-pemerintah dalam melaksanakan program pemberdayaan ke masyarakat dan pengelola?
8. Bagaimana controlling dan evaluasi dari pelaksanaan program pemberdayaan yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan?
9. Apakah pengembangan objek wisata taman sumber umis berdampak langsung terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar?
10. Bagaimana dukungan dari Pemerintah Kota Madiun terkait pengadaan fasilitas di area objek wisata taman sumber umis?
11. Apakah dalam upaya menjaga kelayakan fasilitas di area objek wisata taman sumber umis dilakukan perawatan dan pemeliharaan secara berkala?
12. Apa upaya yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam menjamin kenyamanan dan keamanan pengunjung di objek wisata taman sumber umis?

## Lampiran 2. Surat izin penelitian dari BAKESBANGPOL Kota Madiun



PEMERINTAH KOTA MADIUN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Gedung Krida Praja Lt III, Jl. D.I. Panjaitan No. 17 Kota Madiun 63137  
 Telepon : ( 0351 ) 462153 Faximilli (0351) 462153  
 Website : http://www.madiun.kota.go.id

### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 581 /401.205/2023

Dasar : a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;  
 b. Peraturan Walikota Madiun Nomor: 06 Tahun 2015 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Tanggal 17 April Nomor : 1310/K/FISIP/IV/2023 Perihal Izin Penelitian.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Madiun, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : RIFANDI HERMAWAN  
 Tempat/tgl. Lahir : MADIUN, 22 MEI 2000  
 Alamat : JL. TAWANG ARUM RT. 001 RW. 001 KELURAHAN TAWANGREJO KECAMATAN KARTOHARJO KOTA MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR (HP.087781936822)

Judul penelitian : Strategi Pengembangan Wisata PSC (Pahlawan Street Center) Sebagai Destinasi Pariwisata Baru dan Ikon Baru di Kota Madiun Jawa Timur

Tujuan penelitian : Skripsi  
 Tempat penelitian : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Madiun  
 Waktu penelitian : 3 (tiga) bulan  
 Bidang penelitian : Pariwisata  
 Status penelitian : Dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi S-1 Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Anggota peneliti : -

Dengan ketentuan:

1. Peneliti menaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat ;
2. Peneliti memberikan laporan hasil penelitian dalam bentuk I (satu) buku Kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Madiun yang menerbitkan Rekomendasi Penelitian ;
3. Peneliti apabila melakukan penelitian tidak sesuai dengan permohonan dan proposal yang diajukan, akan dikenakan sanksi berupa pencabutan Rekomendasi/tidak berlaku.
4. Rekomendasi ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Madiun, 22 Mei 2023

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KOTA MADIUN

Sekretaris

Drs. Ec. JOEDI RIANDONO, MM

Revisi Tingkat I

NIP. 19871010 198903 1 013

Tembusan :  
 Yth. 1. Bp. Walikota Madiun (sebagai laporan) ;  
 2. Sdr. Dekan FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

### Lampiran 3. Data Lapangan



Wawancara bersama Bapak Her Waskito selaku Sub Koordinator Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Madiun



Wawancara bersama Bapak Kris Pengunjung wisatawan PSC dari Surabaya



Wawancara bersama Kak Novia Pengunjung wisatawan PSC dari Kota Madiun



Wawancara bersama Ibu Silvi Pengunjung wisatawan PSC dari Kota Jogjakarta



Wawancara bersama Kak Muis Pengunjung wisatawan PSC dari Kota Ngawi



Wawancara bersama Kak Budi Pengunjung wisatawan PSC dari Kota Malang

## Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi

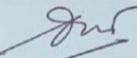
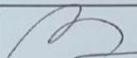
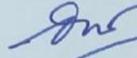
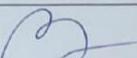
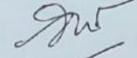
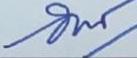


**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi  
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi  
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)  
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : RIFANDI HERMAWAN  
 NBI : 1111900153  
 Program Studi : Administrasi Negara  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Djoko Widodo, MS  
 Dosen Pembimbing II : Drs. Radjikan, M.Si  
 Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN PORGRAM WISATA UNTUK DESTINASI PARIWISATA BARU PSC ( PAHLAWAN STREET CENTER ) DAN SEBAGAI IKON BARU DI KOTA MADIUN JAWA TIMUR

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	8/2023 3	Tindak Lanjut analisis Pemb 2 dan Masalah dan tujuan disesuaikan		
2.		Bab I. Perbaikan sesuai dg arahan.		
3	4/23 4	Critical Review Tambahkan Teori		
4.	6/23 4	psnb I - Revisi sesuai dg arahan.		
5.	13/23 4	psnb I - II - Acc. (Masih terpis ke lapangan).		
6	14/23 4	ACC Turun Lapangan.		
7	31/23 5	Perbaiki Penyusunan Data.		



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi : • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi  
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi  
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)  
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisp@untag-sby.ac.id

No.	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
8	31/5/23	Bab II & IV - perbaikan, plus arahan		
9	5/6/23	(Bab III & IV - perbaikan lebih rinci)		
10	12/6/23	Perbaiki Kesimpulan		
11.	12/6/23	Bab V - & perbaikan		
12	13/6/23	Acc siap Ujian		
13	13/6/23	Bab I Ed V Acc		

Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai

Tanggal : 13 Jun 23

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

## Lampiran 5. Hasil Turnitin Skripsi



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**  
**LABORATORIUM OTONOMI DAERAH**  
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

---

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 444/K/LOD/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Yusuf Hariyoko, S.AP., M.AP  
NPP : 20110170735

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rifandi Hermawan  
NBI : 1111900153

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%. Surat Keterangan ini di berikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 14 Juni 2023  
Kepala Lab. Otoda,

Yusuf Hariyoko, S.AP., M.AP

**Lampiran 6. Lembar Revisi Ujian Skripsi**

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

**LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI**

Nama : RIFANDI HERMAWAN

NIM : 1111900153

Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 21 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

*Perbaiki sesuai saran penguji*

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

Surabaya, .....  
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

  
(Joko Widodo)

  
(Joko Widodo)

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : RIFANDI HERMAWAN

NIM : 1111900153

Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 21 Juni 2023

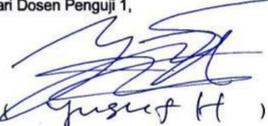
Catatan Perbaikan:

1. Pembahasan kurang kritis
2. Gambaran menger
3. Strategi → Gunakan 1 yg paling relevan

Surabaya, .....

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

()

()

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : RIFANDI HERMAWAN

NIM : 1111900153

Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 21 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

- Banyak pengulangan kata.
- Perhitungan ipast & efast belum ada.
- Rumusan Masalah dibalik. ~~x~~ belum dibalik
- Kesimpulan dan Saran perbaikan & disesuaikan dgn. RM.

Surabaya, 3 Juni 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

  
(Dida Rahmadanik, M.A.P)

  
(Dida Rahmadanik, M.A.P)

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

## Lampiran 7. Artikel Ilmiah

### **STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PSC (PAHLAWAN STREET CENTER) SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA BARU DAN IKON BARU DI KOTA MADIUN JAWA TIMUR**

#### **Joko Widodo**

Program Studi Administrasi Negara,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[papa.wiedya@gmail.com](mailto:papa.wiedya@gmail.com)

#### **Radjikan**

Program Studi Administrasi Negara,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[Radjikan@untag-sby.ac.id](mailto:Radjikan@untag-sby.ac.id)

#### **Rifandi Hermawan**

Program Studi Administrasi Negara,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[Rifandiher44@gmail.com](mailto:Rifandiher44@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian yang peneliti sajikan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berlokus di Kota Madiun dan bertujuan untuk mengetahui dan menjabarkan strategi yang tepat dalam proses pengembangan wisata PSC (*Pahlawan street center*) sebagai destinasi wisata dan ikon baru di Kota Madiun. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa prioritas strategi yang dapat diimplementasikan dalam pengembangan Pahlawan Street Centre sebagai wisata dan ikon baru Kota Madiun adalah (1) Strategi S-O, yakni meningkatkan kualitas dan mempertahankan originalitas destinasi wisata, memasifkan promosi potensi wisata melalui media cetak maupun online dan website Pemkot Madiun. (2) Strategi W-O, yakni penambahan dan perluasan area parkir, pengadaan transportasi terintegrasi dengan area wisata lain di Kota Madiun. (3) Strategi S-T, yakni melakukan pendampingan dan peningkatan kualitas SDM terkait kepariwisataan, menghadirkan

dan menawarkan produk wisata local dan atraksi kearifan lokal yang unik dan menarik. (4)Strategi W-T, yakni mengandeng influencer local sebagai tourism ambassador untuk memperkenalkan dan branding wisata Kota Madiun, penambahan fasilitas wisata dengan tetap mempertahankan originalitas dari area Pahlawan Street Center.

### **Kata Kunci : Pengembangan wisata, Analisa SWOT, Pahlawan Street Center**

#### **A. PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan salah satu hal terpenting di suatu daerah. Hampir semua daerah memiliki tempat wisata masing-masing yang terbagi menjadi daerah pegunungan, pedesaan, daerah dan perkotaan. Dalam kepariwisataan, daerah tempat objek wisata tersebut berada menerima pendapatan dari pendapatan masing-masing lokasi wisata. Berkembangnya industri pariwisata di suatu daerah juga berimplikasi pada berkembangnya industri lain, karena produknya dibutuhkan untuk mendukung industri pariwisata, seperti pertumbuhan pertanian, pembibitan, produksi tanaman, kerajinan rakyat dan lapangan kerja. Kini setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan wisata tersendiri baik dari segi keindahan alam maupun keragaman kebudayaannya. Bukan saja wisata alam, tetapi juga keragaman wisata yang diciptakan oleh pemerintah daerah. Industri pariwisata Indonesia mampu mendongkrak pendapatan daerah manapun.

Pariwisata kini tengah menjadi focus pengembanan yang dilakukan oleh kepala daerah, namun yang menjadi hal mendasar dalam masalah pengembangan pariwisata adalah memasarkan sumber daya yang diciptakan sebagai kawasan wisata kepada masyarakat atau konsumen agar berkenan datang ke tempat wisata. Perlu Kita ketahui bersama bahwa peran daerah tujuan wisata dan fasilitas wisata menurut kabupaten/kota sangat luas dan salah satunya adalah memberikan pelayanan di ruang publik untuk rekreasi.

Jawa Timur menjadi salah satu prioritas pengembangan potensi pariwisata Indonesia. Pemerintah Provinsi Jawa Timur terus melakukan berbagai upaya untuk mendorong industri pariwisata guna meningkatkan pendapatan asli daerah dan mengurangi kemiskinan di Jawa Timur. Industri pariwisata kini menjadi salah satu andalan mata uang nasional. Sesuai dengan program tersebut, pemerintah pusat akan memperkuat sektor pariwisata, dan Pemerintah Kota (Pemkot) Madiuni akan terus mensukseskan pengembangan potensi wisata tematik daerah tersebut. Infrastruktur yang baik menarik orang ke Madiun. Pemerintah Kota Madiun mengakui bahwa wilayah desa di Kota

Madiun terbatas. Oleh karena itu, harus ada rekaan bagi kota Madiun untuk mencatat orang-orang yang bepergian ke kota Madiun.

Beberapa peluang ekonomi daerah yang sedikit demi sedikit berkembang antara lain sektor ekonomi baru pariwisata di tengah kota Madiun. Pemerintah kota Madiun menggunakan lahan yang dulunya biasa dan kini telah tergantikan oleh industri pariwisata dengan konsep urban tourism yang memanjakan mata masyarakat Madiun dan luar Madiun. Fasilitas ini terletak di sepanjang Jalan Pahlawan Kota Madiun dengan memanfaatkan pedestrian yang berada tepat di tengah kota Madiun dan memiliki konsep tiruan dari berbagai negara. Trotoar juga diperlebar dan didekorasi dengan tanaman dan tempat duduk serupa ala Malioboro, Yogyakarta. Keberadaan tempat-tempat tersebut tentunya tidak hanya membawa keuntungan wisata saja. Namun juga menjadi peluang untuk mengakselerasi pergerakan ekonomi daerah, dan tidak hanya itu, Kota Madiun juga memiliki tujuan pengunjung dan tujuan pengembangan potensi ini untuk menarik 7 juta jiwa penduduk wilayah sekitar Kota Madiun dan 40 juta penduduk Jawa Timur mengunjungi Kota Madiun.

Jalan Pahlawan yang semula merupakan tempat berpenampilan biasa, kini disulap oleh Pemkot Madiun menjadi jalan yang memanjakan mata, dan tak hanya itu, kini menjadi ikon kota Madiun yang berada di tengah kota. Tahun 2021 menjadi puncak awal Pahlawan Street Center (PSC) viral di media social dengan konsep wisata baru yang sangat instagramable bagi kalangan milenial. Miniatur cantik dari berbagai negara antara lain patung Merlion Singapura, Ka'bah Arab Saudi, Menara Eiffel Prancis, Big Ben Inggris, dan kincir angin Belanda semua tersaji rapi dan indah di area jalan pahlawan tersebut yang kini familiar dengan wisata Pahlawan Street Center. Berdasarkan uraian permasalahan yang peneliti uraikan di latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan rumusan masalah yakni, bagaimana strategi yang tepat dalam mengoptimalkan pengembangan wisata PSC (*Pahlawan street center*) sebagai destinasi wisata dan ikon baru di Kota Madiun.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Analisis SWOT adalah teknik yang dikenal secara historis yang digunakan manajer untuk membuat gambaran singkat tentang situasi strategis organisasi. Analisis ini berlandaskan pada asumsi bahwa efektivitas strategi dihasilkan dari kecocokan diantara berbagai sumber daya internal organisasi (kekuatan dan kelemahan) dan situasi eksternal (peluang dan ancaman). Mengacu pada yang menjadi bahan bahasan dari analisis SWOT, maka berbagai peluang dan

ancaman dari hasil analisis eksternal, bersama dengan berbagai kekuatan maupun kelemahan organisasi dari hasil penyajian analisis internal akan menjadi masukan dalam menyusun analisis SWOT.

(*Strengths*) kekuatan merupakan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh suatu organisasi yang meliputi ketrampilan, produk, atau sebagainya dalam mencapai tujuan organisasi. (*Weaknesses*) kelemahan yang terdapat dalam tubuh suatu organisasi seperti keterbatasan dalam hal sumber ketrampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi optimalisasi penampilan kinerja organisasi. (*Threats*) ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan organisasi. (*Opportunities*) peluang merupakan sebagian situasi lingkungan yang menguntungkan organisasi. Setelah melakukan analisis SWOT yang memetakan analisis lingkungan eksternal dan internal organisasi, organisasi harus memikirkan bagaimana analisis SWOT dapat digunakan dalam merumuskan strategi yang diterapkan.

Menyatukan faktor eksternal dan internal utama adalah bagian tersulit dalam mengembangkan matriks SWOT dan membutuhkan penilaian yang baik daripada pendekatan satu ukuran untuk semua. Berikut penjelasan singkat yang akan menggambarkan SWOT matriks, (1)Strategi S-O, menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, (2)Strategi W- O, memanfaatkan peluang untung mengatasi kelemahan, (3)Strategi S-T, menggunakan kekuatan untuk mengatasi dan atau mengurangi dampak dari ancaman, (4)Strategi W-T, menghilangkan atau mengurangi kelemahan agar tidak rentan terhadap ancaman.

Dari hasil penjelasan diatas terkait analisa SWOT, akan diperoleh banyak kemungkinan strategi yang dapat dilakukan organisasi. Namun sebagai sebuah catatan, organisasi harus berani memilih beberapa strategiyang kritikal dan memberikan dampak terbesar bagi kemajuan organisasi.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang peneliti sajikan merupakan peneitian kualitatif dengan pendekan deskriptif yang berlokus di Kota madiun dan bertujuan untuk mengetahui dan menjabarkan strategi yang tepat dalam proses pengembangan wisata PSC (*Pahlawan street center*) sebagai destinasi wisata dan ikon baru di Kota Madiun. Inventarisasi data peneliti peroleh dari tahan teknik wawancara dan observasi untuk data primer dan teknik pengumpulan data secara dokumentasi untuk memperoleh data sekunder. Data yang telah peneliti peroleh peneliti sajikan dengan teknik triagulasi data.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada hasil penelitian dilapangan yang telah peneliti jalankan, maka hasil penelitian tersebut peneliti jabarkan dalam beberapa uraian berikut. Pada uraian yang pertama, peneliti menjabarkan tahapan matriks faktor strategi internal dan eksternal. Pada tahapan ini data dibedakan menjadi dua, yaitu data internal dan data eksternal. Pada titik ini, data dibagi menjadi dua kategori: data internal dan eksternal. Tahap pertama analisis faktor strategi internal adalah menentukan faktor kekuatan dan kelemahan dari Pahlawan Street Center (PSC) yang digadang-gadang menjadi icon baru Kota Madiun. Selanjutnya adalah analisis faktor strategi eksternal. Ini menentukan faktor peluang dan ancaman terselenggara Pahlawan Street Center (PSC) sebagai icon baru Kota Madiun. Berikut adalah penyajian dari matriks faktor strategi internal dan eksternal Pahlawan Street Center (PSC) yang tergambar dari tabel di bawah ini.

Tabel D.1 Analisa faktor internal dan faktor eksternal

<b>INTERNAL</b>	<b>EKSTERNAL</b>
<b>KEKUATAN (<i>STRENGTHS</i>)</b>	<b>PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)</b>
1. Daya tarik bangunan bersejarah dan klasik yang masih terawatt 2. Potensi wisata tidak dimiliki Kabupaten/kota sekitar Madiun 3. Terdapat patung dan bangunan ikonik dari berbagai Negara 4. Ruang terbuka yang ramah anak, bebas asap rokok dan terkonsep rapi 5. Event penunjang promosi wisata masih dijalankan	1. Sudah dikenal oleh masyarakat Jatim sebagai urban tourism 2. Mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kota Madiun 3. Berkembangnya trend <i>urban tourism</i> dan wisata bersejarah 4. Kemajuan teknologi informasi yang menunjang promosi
<b>KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)</b>	<b>ANCAMAN (<i>THREATS</i>)</b>
1. Memiliki kemiripan dengan wisata Jl. Malioboro di Jogja Jumlah fasilitas toilet umum masih kurang	1. Persaingan antar daerah dalam konsistensi pengembangan potensi wisata 2. Trend pariwisata kaum milenial

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Area parkir kurang memadai</li> <li>3. Tidak ada sarana transportasi yang terintegrasi langsung ke area wisata</li> <li>4. Tidak terdapat papan petunjuk dan papan informasi destinasi wisata yang dapat diakses</li> </ol>	<p>mengikuti konsep yang sedang viral di media sosial</p>
---	---

Sumber : diolah peneliti pada Mei 2023 berdasar pada hasil observasi dilapangan dan wawancara

Setelah menguraikan tahapan matriks faktor strategi internal dan eksternal, peneliti menjabarkan analisa matriks SWOT untuk menentukan strategi pilihan yang akan diimplementasikan dalam pengembangan Pahlawan Street Center.

Tabel D.2 Analisa matriks SWOT

<p><b>IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary)</b></p> <p><b>Analisis Faktor Strategi Internal</b></p>	<p><b>KEKUATAN (STRENGTHS)</b></p>	<p><b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b></p>
<p><b>EFAS (External Strategic Factors Analysis Summary)</b></p> <p><b>Analisis Faktor Strategi Enternal</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Daya tarik bangunan bersejarah dan klasik yang masih terawat</li> <li>7. Potensi wisata tidak dimiliki Kabupaten/kota sekitar Madiun</li> <li>8. Terdapat patung dan bangunan ikonik dari berbagai Negara</li> <li>9. Ruang terbuka yang ramah anak, bebas asap rokok dan terkonsep rapi</li> <li>10. Event penunjang promosi wisata masif dijalankan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Memiliki kemiripan dengan wisata Jl. Malioboro di Jogja</li> <li>7. Jumlah fasilitas toilet umum masih kurang</li> <li>8. Area parkir kurang memadai</li> <li>9. Tidak ada sarana transportasi yang terintegrasi langsung ke area wisata</li> <li>10. Tidak terdapat papan petunjuk dan papan informasi destinasi wisata yang dapat diakses</li> </ol>

<b>PELUANG (OPPORTNITIES)</b>	<b>STRATEGI S-O</b>	<b>STRATEGI W-O</b>
<p>5. Sudah dikenal oleh masyarakat Jatim sebagai urban tourism</p> <p>6. Mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kota Madiun</p> <p>7. Berkembangnya trend <i>urban tourism</i> dan wisata bersejarah</p> <p>8. Kemajuan teknologi informasi yang menunjang promosi</p>	<p>5. Meningkatkan kualitas dan mempertahankan originalitas destinasi wisata</p> <p>6. Memasifkan promosi potensi wisata melalui media cetak maupun online dan website Pemkot Madiun</p> <p>7. Merutinkan acara berskala besar secara periodik dan memusatkannya di area Pahlawan Street Center</p> <p>8. Menjalinkan kerja sama dengan aktor non-pemerintah untuk pengembangan area Pahlawan Street Center</p>	<p>4. Penambahan dan perluasan area parkir</p> <p>5. Pengadaan transportasi terintegrasi dengan area wisata lain di Kota Madiun</p> <p>6. Memasang papan informasi pelarangan dan sanksi perusakan sarana prasarana wisata</p>
<b>ANCAMAN (THREATS)</b>	<b>STRATEGI S-T</b>	<b>STRATEGI W-T</b>
<p>3. Persaingan antar daerah dalam konsistensi pengembangan potensi wisata</p> <p>4. Trend pariwisata kaum milenial mengikuti konsep yang</p>	<p>3. Melakukan pendampingan dan peningkatan kualitas SDM terkait kepariwisataan</p> <p>4. Menghadirkan dan menawarkan</p>	<p>3. Mengandeng influencer lokal sebagai tourism ambassador untuk memperkenalkan dan branding wisata Kota Madiun</p>

sedang viral di media sosial	produk wisata local dan atraksi kearifan lokal yang unik dan menarik	4. Penambahan fasilitas wisata dengan tetap mempertahankan originalitas dari area Pahlawan Street Center
------------------------------	--	--

Sumber : diolah peneliti pada Mei 2023 berdasar pada hasil observasi lapangan

Setelah melakukan tahap identifikasi dan pengkalsifikasian dari matriks strategi faktor internal dan eksternal, maka tahap selanjutnya adalah penentuan alternatif strategi dengan cara membuat Matriks SWOT. Penyusunan matriks SWOT seperti pada tabel diatas mengacu berdasarkan hasil dari analisa faktor - faktor strategis baik dari faktor internal maupun eksternal yang terdiri atas faktor - faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan serta ancaman. Matriks SWOT disusun dari empat strategi utama, diantara lainnya yaitu : strategi kekuatan – peluang atau SO, strategi kelemahan – peluang atau WO, strategi kekuatan – ancaman atau ST, dan strategi kelemahan – ancaman atau WT. Dari tiap - tiap strategi memiliki karakteristik tersendiri dan dalam pengimplementasiannya strategi tersebut selanjutnya dilaksanakan secara bersama - sama dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Berdasarkan analisis Matriks SWOT tersebut, maka dapat disusun berbagai strategi alternatif bagi pengembangan Pahlawan Street Center.

Dari diskusi di atas, yang mencakup identifikasi strategi dari faktor internal dan eksternal serta penentuan strategi alternatif, fokus utama atau pilihan kebijakan dasar yang akan dilakukan untuk mempengaruhi kemajuan Pahlawan Street Centre sebagai ikon Kota Madiun kedepannya. Penetapan asumsi dan pilihan strategi yang tepat diterapkan dalam pengembangan Pahlawan Street Centre adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas dan mempertahankan originalitas destinasi wisata
- 2) Memasifkan promosi potensi wisata melalui media cetak maupun online dan website Pemkot Madiun
- 3) Penambahan dan perluasan area parker
- 4) Pengadaan transportasi terintegrasi dengan area wisata lain di Kota Madiun
- 5) Melakukan pendampingan dan peningkatan kualitas SDM terkait kepariwisataan

- 6) Menghadirkan dan menawarkan produk wisata local dan atraksi kearifan lokal yang unik dan menarik
- 7) Mengandeng influencer local sebagai tourism ambassador untuk memperkenalkan branding wisata Kota Madiun
- 8) Penambahan fasilitas wisata dengan tetap mempertahankan originalitas dari area Pahlawan Street Center

Dari analisa penetapan asumsi dan pilihan strategi, maka yang menjadi faktor dari kunci keberhasilan strategi tersebut adalah

- 1) Manajemen pengelolaan pariwisata secara profesional dan konsistensi pengembangan pariwisata agar mampu bersaing dengan daerah lain
- 2) Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan
- 3) Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang kepariwisataan
- 4) Pemerintah Kota Madiun harus melekat persaingan pasar pariwisata
- 5) Massif dan konsisten menjalankan promosi dan branding pariwisata

## **E. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diratikan kesimpulan bahwa dari hasil analisa faktor internal dan eksternal serta kesimpulan dari matriks SWOT, maka prioritas strategi yang dapat diimplementasikan dalam pengembangan Pahlawan Street Centre sebagai wisata dan ikon baru Kota Madiun adalah

1. Strategi S-O
  - a) Meningkatkan kualitas dan mempertahankan originalitas destinasi wisata
  - b) Memasifkan promosi potensi wisata melalui media cetak maupun online dan website Pemkot Madiun
2. Strategi W-O
  - a) Penambahan dan perluasan area parkir
  - b) Pengadaan transportasi terintegrasi dengan area wisata lain di Kota Madiun
3. Strategi S-T
  - a) Melakukan pendampingan dan peningkatan kualitas SDM terkait kepariwisataan
  - b) Menghadirkan dan menawarkan produk wisata local dan atraksi kearifan lokal yang unik dan menarik

#### 4. Strategi W-T

- a) Mengandeng influencer local sebagai tourism ambassador untuk memperkenalkan dan branding wisata Kota Madiun
- b) Penambahan fasilitas wisata dengan tetap mempertahankan originalitas dari area Pahlawan Street Center
- c)

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, I., Tahir, M., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., & Makassar, U. M. (2021). *Malino Kabupaten Gowa*. 2(5).
- Asriandy, I. (2016). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air TERJUN BISSAPU DI KABUPATEN BANTAENG. *Universitas Hasanudin*, 82.
- Buditiawan, K., & Harmono. (2020). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Jember. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 37–50. <https://doi.org/10.47441/jkp.v15i1.50>
- Dewi Kusuma Sari. (2011). Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang. *Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang*, 2–87.
- Febriandhika, I., & Kurniawan, T. (2020). Pengembangan Pariwisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dilihat Dari Perspektif Implementasi Kebijakan. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.26905/jpp.v5i1.2793>
- Kebudayaan, D., Kabupaten, D., Primadany, S. R., & Daerah, P. (n.d.). Pendahuluan Pembangunan daerah merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang daerah tersebut dibutuhkan kewenangan yang sebagai tindak lanjut penyelenggaraan otonomi daerah dengan dikeluarkannya dan memenuhi tuntutan reformasi dan antara hubu. 1(4), 135– 143.
- Suhendri, A., & Aminy, M. H. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Untuk Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Timur. *Media Bina Ilmiah*, 14(4), 2415. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i4.352>

Wihartanti, L. V., Styaningrum, F., & Noegraha, G. C. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Kopi Kare Dan Wisata Alam Berbasis Ekowisata Di Desa Kare Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.25273/jta.v5i1.5226>

## Lampiran 8. Bukti Terbit Artikel Ilmiah



COMMUNITY OF RESEARCH LABORATORY SURABAYA  
DEPARTEMEN PENERBITAN

**PRAJA Observer**: JURNAL PENELITIAN ADMINISTRASI PUBLIK

e-ISSN: 2797-0469, Jl. Nginden Intan Timur XV. No. 11 Surabaya, Indonesia

<https://www.aksiologi.org/index.php/praja/index>; e-mail: [prajajurnal@gmail.com](mailto:prajajurnal@gmail.com)



**PRAJA Observer**: Jurnal Penelitian Administrasi Publik

**3/03/2023/#1094**

L.o.A

**7/06/2023**

Kepada

**RIFANDI HERMAWAN**

[rifandilher44@gmail.com](mailto:rifandilher44@gmail.com);

**DJOKO WIDODO**

[papa.wiedya@gmail.com](mailto:papa.wiedya@gmail.com);

**RADJIKAN**

[radjikan@untag-sby.ac.id](mailto:radjikan@untag-sby.ac.id).

Di

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

**INDONESIA**

Sehubungan dengan naskah artikel ilmiah yang saudara kirimkan ke redaksi jurnal PRAJA Observer, maka dengan ini redaksi informasikan bahwa naskah anda telah diproses untuk publikasi di Jurnal PRAJA Observer. Redaksi sangat mengapresiasi kontribusi naskah anda ke jurnal PRAJA Observer. Dan redaksi telah mengambil keputusan mengenai pengajuan naskah berjudul: **STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PSC (PAHLAWAN STREET CENTER) SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA BARU DAN IKON BARU DI KOTA MADIUN JAWA TIMUR**, yang diterbitkan pada bulan Mei Tahun 2023: Volume 3, No. 03 (2023). Dengan keputusan redaksi adalah: "DITERIMA"

Hormat kami,

Editor in Chief,

**Kusnan**

PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik

<https://aksiologi.org/index.php/praja/index>



## Lampiran 9. Bukti Turnitin Artikel Ilmiah

### ARTIKEL SKRIPSI RIFANDI HERMAWAN

#### ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b>	<b>26%</b>	<b>3%</b>	<b>16%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>publik.untag-sby.ac.id</b> Internet Source	<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>repository.untag-sby.ac.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>3</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>4</b>	<b>aksiologi.org</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%